



Pemakaian Komposisi Pada Pemberitaan Koran Malut Pos Edisi November 2020

Idrus Ahmad

STIKIP Kieraha Ternate

Abstract

Received: 11 Juni 2022

Revised: 13 Jli 2022

Accepted: 16 Juli 2022

This study aims to analyze and describe the use of composition in the November 2020 edition of the Malut Pos newspaper, including internal and external compositions. Using a qualitative descriptive method, this study also explores the forms of verbal compound words that are paired with nouns, adjectives, and adverbs. As well as how the process of combining words and words, words and subject matter, or subject matter and subject matter cannot be separated from each other. The source of data in this study is the November 2020 edition of the Malut Pos newspaper. the use of the composition is also a complete document.

Keyword s: *composition and reporting of Malut Pos*

(*) Corresponding Author: drusahamd116@gmail.com

How to Cite: Ahmad, I. (2022). Pemakaian Komposisi Pada Pemberitaan Koran Malut Pos Edisi November 2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 156-167. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6961568>.

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bahasa dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan untuk mempengaruhi dan dipengaruhi, dan bahasa adalah dasar pertama dan paling berurat-berakar dari masyarakat (Rahayu, A. S. (2020). Namun, bahasa yang dipakai sebagai alat komunikasi, mempunyai kaidah yang perlu ditaat. (Wahidy, A. 2018)

Menurut Saragih, D. K. (2020), bahasa ialah sistem tanda bunyi disepakati untuk dipergunakan oleh anggota atau kelompok masyarakat tertentu dalam bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Dengan demikian, bukan berarti sejumlah unsur yang terkumpul secara tidak beraturan. Unsur-unsur bahasa “diatur” seperti pola-pola yang berulang sehingga salah satu bagian saja tidak tampak maka secara keseluruhan ujarantersebutdapat dirasakan. Dan sifat tersebut dapat dijabarkan lebih jauh dengan mengatakan bahwa bahasa itu sistematis berarti bahasa dapat diuraikan atas satuan-satuan terbatas yang terkombinasi dengan kaidah-kaidah yang dapat diuraikan (Miswar, A., Asnur, S. M., & Junaid, S. 2022). Artinya bahasa bersifat sistematis bukan berarti memiliki sistem yang tunggal melainkan terdiri dari beberapa subsistem, yakni subsistem fonologi, subsistem morfologi, dan subsistem sintaksis (Misbahuddin, M. 2020).

Proses komposisi dalam bahasa Indonesia merupakan bagian dari subsistem morfologi yaitu subsitem afiksasi, reduplikasi, dan komposisi (Yuliana, E. L. 2022). Namun kajian ini hanya difokuskan pada subsitem komposisi yang akhir-akhir ini sangat produktif. Hal ini dapat dipahami, karena dalam perkembangannya bahasa Indonesia banyak sekali memerlukan kosa kata untuk menampung konsep yang belum ada kosa katanya atau istilahnya dalam bahasa Indonesia. Seperti, konsep “sapi kecil” atau “sapi yang belum dewasa” disebut *anak sapi*, yakni hasil

penggabungan kata *anak* dan *sapi*, pada hal dalam bahasa lain *pedet* (bahasa Jawa) ada *bull* (bahasa Inggris). Begitu juga, untuk menyatakan sesuatu yang menyerupai yang lain, maka digabungkanlah kata yang menyatakan sesuatu itu dengan kata yang dijadikan perbandingannya. Misalnya, *merah darah* yang berarti 'merah seperti warna darah' dan *jalan tikus*, yang berarti 'jalan kecil yang sukar dilewati oleh banyak orang' (Kailul, R., & Ahmad, I. (2021).

Komposisi adalah proses penggabungan dasar dengan dasar untuk mewedahi suatu "konsep" yang belum tertampung dalam sebuah kata (Muchti, A. (2020). Ditambah dengan banyaknya jumlah kosa kata yang akhir-akhir ini terus berkembang. Karena itu, kajian tentang komposisi dalam bahasa Indonesia merupakan satu persoalan yang penting dalam bahasa Indonesia (Bawamenewi, A. 2020).

Berdasarkan persoalan di atas penelitian ini difokuskan pada wujud komposisi verbal, nominal, ajektif, dan adverb yang memiliki hubungan makna antar unsur pembentuk kata majemuk pada Koran Malut Pos edisi November 2020. Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, dapat dirumuskan masalah, berikut: (1) Bagaimanakah wujud komposisi pada pemberitaan koran Malut Pos edisi November 2020? (2) Komposisi apa sajakah dalam pemberitaan koran Malut Pos edisi November 2020?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu strategi penelitian yang menghasilkan data atau keterangan yang dapat mendeskripsikan realita sosial dan peristiwa-peristiwa yang terkait dalam kehidupan masyarakat (Fadli, M. R. 2021).

Ada lima ciri penting metode kualitatif yaitu (1) memberikan perhatian utama pada makna dan pesan, sesuai dengan hakikat objek, yaitu sebagai studi kultural; (2) lebih mengutamakan proses dibandingkan dengan hasil penelitian, sehingga makna selalu berubah; (3) tidak ada jarak antara subjek peneliti dengan objek penelitian, subjek sebagai instrumen utama, sehingga terjadi interaksi langsung di antaranya; (4) desain dan kerangka penelitian bersifat sementara sebab penelitian bersifat terbuka; (5) penelitian bersifat alamiah; terjadi dalam konteks sosial budayanya masing-masing (Boriri, A. 2021).

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan caramengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik ini, digunakan untuk memecahkan permasalahan yang tercantum dalam fokus penelitian. Aktifitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan, dan penyederhanaan-penyederhanaan data yang berasal dari media Malut Pos dengan teknik utama dari penelitian deskriptif kualitatif adalah

b. Penyajian Data

Data display berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil-hasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode yang bertumpu pada data. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Diskriptif Analisis yaitu aktivitas atau analisis informasi yang menitik beratkan kegiatannya pada penelitian dokumen.

HASIL PENELITIAN

Pemajemukan merupakan bagian dari proses morfologis yaitu proses pembentukan kata dari suatu bentuk dasar menjadi suatu bentuk jadian. Proses ini, meliputi afiksasi (pengimbuhan), reduplikasi (pengulangan), dan komposisi (pemajemukan). Proses morfologis adalah peristiwa pembentukan kata dengan menghubungkan morfem yang satu dengan morfem yang lain. Akan tetapi penelitian ini, hanya difokuskan pada proses analisis komposisi.

Komposisi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah komposisi verbal, komposisi nominal, komposisi adverbial, dan komposisi ajektif. Keempat komposisi ini, setelah dilakukan inventarisir dalam redaksi pemberitaan media Malut Pos, ditemukan berpasangan secara internal maupun eksternal.

Tabel 1. Pemakaian Komposisi Rubrik Pemerintahan

No	Isi Berita	Judul	Media	Edisi
1.	“Kepala Satgas Pencegahan Wilayah I KPK, Maruli Tua mengatakan, ada beberapa hal substansial yang dilakukan evaluasi guna perbaikan dan penguatan <i>tata kelola</i> khususnya pencegahan korupsi.”	Miliaran Aset Pemprov Malut Disasar KPK	Malut Pos	Kamis, 19/11/2020
2.	“Aset ini harus dikembalikan kepada pihak-pihak yang <u>tidak berhak</u> . Karena itu, KPK akan <u>menindaklanjuti</u> .”			
3.	“Kegiatan pengadaan barang dan jasa merupakan hal yang paling rawan terjadinya <u>tindak pidana</u> korupsi.”			

-
4. d. “Setelah berhasil menarik paksa empat kendaraan mobil dinas yang ada di mantan Gubernur Maluku Utara (Malut) M. Nasir Thaib, Kejaksaan Tinggi (Kejati) Malut bakal menarik paksa lagi 58 kendaraan dinas (kendis).”
-

Berdasarkan analisis corpus data 1 di atas, dapat ditemukan beberapa komposisi yang digunakan dalam pemberitaan Malut Pos, Edisi Kamis, 19/11/2020 di antaranya:

<i>tata-kelola</i>	komposisi	v+v
tidak berhak	komposisi	adv+adv
menindaklanjuti	komposisi	v+v+prefix+konfiks
tindak pidana	komposisi	v+v
menarik paksa	komposisi	v+v
mobil dinas	komposisi	n+v

Komposisi *tata kelola* merupakan komposisi v+v yang mengandung maknaringkapan proses kebijakan institusi dalam pengarahannya, pengelolaan, dan pengontrolan terhadap aset-aset daerah yang dikelola para mantan pejabat. Komposisi *tidak berhak* merupakan komposisi adv+adv mengandung makna tidak mempunyai hak atas aset yang dikuasainya. Komposisi *menindaklanjuti* merupakan komposisi v+v+prefix+konfiks yaitu komposisi kompleks dari satuan dasar *tindak dan lanjut* yang diikuti dengan prefix me-N dan konfiks i, sehingga penulisannya dirangkai menjadi *menindaklanjuti* mengandung makna mengambil tindakan berdasarkan laporan aset daerah yang digunakan oleh mantan pejabat aktif sebagai ASN maupun telah pensiun.

Komposisi *tindak pidana* merupakan komposisi v+v yaitu komposisi yang mengandung makna melakukan tindakan melawan hukum dengan sengaja menguasai secara pribadi aset daerah yang pernah dikelola semasa menjadi pejabat. Komposisi *menarik paksa* merupakan komposisi v+v mengandung makna mengambil atau melakukan sesuatu yang diharuskan walaupun yang menguasai tidak mau. Contoh berita “menarik kembali secara paksa aset daerah yang dikuasanya tanpa mengindahkan peringatan sebelumnya”. Komposisi *mobil dinas* merupakan komposisi n+v yang mengandung makna kendaraan roda empat yang dimiliki oleh daerah/negara.

Tabel 2. Pemakaian Komposisi Rubrik Politik

No	Isi Berita	Judul	Media	Edisi
1.	“Badan pengawas pemilu (Bawaslu) Kabupaten Kepulauan Sula (Kepsul) bakal panggil Kepala Bagian	Bawaslu Kepsul bakal Periksa Kabag Umum	Malut Pos	Selasa, 24/11/2020

	Umum dan Perlengkapan Sekda Kepsul, Julkifli Umasangaji, untuk klarifikasi terkait dugaan keterlibatan <i>politik praktis.</i>			
2.	“Surat Suara (SS) KPU Sula Terima SS Malut Pemilihan Bupati dan Pos Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Sula (Kepsul) sudah tiba di KPU Kepsul, Senin, (23/11), kemarin.”			Selasa, 24/11/2020.
3.	“Pasanagan calon Rizal: Pilkada Arena Malut Bupati dan Wakil Bupati Cari Pemimpin Pos Halmahera Barat (Halbar) no. urut 02 Danny Missy-Imran Lolori (Damai) tampil percaya diri saat <i>debat publik</i> tahap 3 di Jakarta yang disiarkan langsung TV One.”			Selasa, 24/11/2020.
4.	Ketua tim pemenang AMAN Optimis Malut Capten Ali Ibrahim dan Menang Mutlak di Pos Muhammad Senen Rum (AMAN) di Kelurahan Rum Kota Tidore Kepulauan, Hanafi Fabanyo dalam <i>orasi politik-nya</i> menyampaikan bahwa kemenangan Aman di Kelurahan Rum dan Balibungan menjadi <i>harga diri.</i>			Selasa, 24/11/2020.

politik praktis	komposisi	v+v
surat suara	komposisi	n+v
debat publik	komposisi	v+n
orasi politik	komposisi	v+v
harga diri	komposisi	n-n

Komposisi *politik praktis* merupakan komposisi v+v mengandung makna kegiatan politik mengusung kepentingan pribadi dan kelompok tertentu, sehingga politik *praktis* dilarang bagi ASN. Karena itu, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu)

Kabupaten Kepulauan Sula bakal memanggil Kepala Bagian Umum dan Perlengkapan Sekda Kepsul, Julkifli Umasangaji, untuk klarifikasi terkait dugaan keterlibatannya dalam *politik praktis*.

Komposisi *surat suara* adalah komposisi n+vmengandung makna kertas yang digunakan untuk memberikan suara pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, telah tiba di KPU Kepsul. Komposisi *debat publik* mengandung pengertian saling mengadu argumentasi, antar calon Bupati dan Wakil Bupati Halbar di TV One. Komposisi *orasi politik* mengandung makna pidato tentang masalah politik, kaitan dengan berita tersebut adalah Ketua Tim pemenang Capten Ali Ibrahim dan Muhammad Senen (AMAN) di Kelurahan Rum Kota Tidore Kepulauan, Hanafi Fabanyo menyampaikan pidato politik bahwa kemenangan Aman di Kelurahan Rum dan Balibungan menjadi *harga diri*. Sedangkan komposisi *harga diri* sebagai ketua tim pemenangan.

Tabel 3. Pemakaian Komposisi Rubruk Hukum dan Kriminal

No	Isi Berita	Judul Berita	Media	Edisi
1	Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Maluku Utara, Kombespol Alfis Suhaili, Senin, (23/11/) mengatakan pihanya telah menerjunkan tim ke Tempat Kejadian Perkara (TKP). “Hasilnya sudah dikantongi maka kita akan melakukan <i>gelar perkara</i> . Kalau dalam hasil gelar perkara cukup bukti, akan dilanjutkan dengan penetapan tersangka, “jelasnya.	Ditreskrimsus Bakal Melakukan Gelar Perkara	Malut Pos	Selasa, 24/11/2020.
2	“Pengadilan Negeri (PN) Ternate resmi menjatuhkan vonis terhadap Rizaldi H. Kaida dan dan Fikri Hisbullah terdakwa tindak pidana <i>penyalahgunaan</i> narkotika.”	Kuasai Sabu, Rahman Dihukum 4 Tahun Penjara	Malut Pos	Kamis, 12/11/2020
3.	Sementara <i>barang bukti</i> yang berhasil disita dari tangan terdakwa yakni tiga sacher kecil narkotika jenis <i>ganja kering</i> seberat 2,7448 gram.”	Kuasai Sabu, Rahman Dihukum 4 Tahun Penjara	Malut Pos	Kamis, 12/11/2020
4.	“Penyidik Polsek Ternate Selatan masih memeriksa 10 orang <i>saksi kunci</i> dalam kasus temuan janin berjenis laki-laki di Kelurahan Kalumata.”	Kasus Temuan Janin Jalan di Tempat	Malut Pos	Kamis, 12/11/2020

gelar perkara	komposisi	v+v
penyalahgunaan	komposisi	adv+v+pe-N+konfiks
barang bukti	komposisi	n+n
ganja kering	komposisi	n+adv
saksi kunci	komposisi	n+n

Komposisi *gelar perkara* yaitu komposisi v+v mengandung pengertian suatu sistim penyidikan yang dilakukan oleh pihak kepolisian untuk menghadirkan pihak pelapor dan terlapor. Kaitan dengan berita di atas adalah Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Maluku Utara, Kombespol Alfis Suhaili, mengatakan pihanya telah menerjunkan tim ke Tempat Kejadian Perkara (TKP). “Hasilnya sudah dikantongi maka akan melakukan *gelar perkara*. Kalau dalam hasil gelar perkara cukup bukti, maka perkara akan dilanjutkan dengan penetapan tersangka. Komposisi *penyalahgunaan* merupakan komposisi dua satuan dasar yaitu *salah* dan *guna*, diikuti dengan prefix Pe-N dan konfiks an jadi *penyalahgunaan*, mengandung pengertian sebuah perilaku, sikap, dan niat buruk dalam melakukan sesuatu untuk keuntungan diri sendiri, seperti Rizaldi H. Kaida dan Fikri Hisbullah yang melakukan tindak pidana *penyalahgunaan* narkotika.

Komposisi *barang bukti* merupakan komposisi n+n mengandung makna barang yang digunakan oleh terdakwa untuk melakukan sesuatu delik/perkara yang kemudian disita oleh pihak penyidik, contoh *barang bukti* yang berhasil disita dari tangan terdakwa yakni tiga *sacher* kecil narkotika jenis *ganja kering* seberat 2,7448 gram. Sedangkan komposisi *ganja kering* mengandung makna daun dan biji tumbuhan yang mengandung zat narkotika yang sudah dikeringkan. Komposisi *saksi kunci* merupakan komposisi n+n mengandung makna orang yang sangat penting, dianggap mengetahui permasalahan dan dapat membantu dalam memberikan keterangan terhadap sebuah kasus tindak pidana.

Tabel 4. Pemakaian Komposisi Rubrik Pendidikan

No.	Isi Berita	Judul Berita	Media	Edisi
1.	“Siswa tingkat TK sampai SMP di Kota Ternate, sudah empat hari melaksanakan belajar <i>tatap muka</i> langsung di sekolah.”	Dikbud Dianggap Lambat Terkait Permintaan Belajar Tatap Muka	Malut Pos	Kamis, 19/11/2020
2.	“Sedangkan sekolah tingkat SMA dan SMK di bawah <i>tanggungjawab</i> Pemerintah Provinsi (Pemprov) Maluku Utara, sampai saat	Dikbud Dianggap Lambat Terkait Permintaan Belajar Tatap Muka	Malut Pos	Kamis, 10/11/2020

	ini masih bertahan dengan system belajar <i>online</i> .			
3.	“Kondisi ini membauat para <i>orang tua</i> siswa mengeluh. Karena menilai Pemprov terlambat merespon kondisi siswa.”	Dianggap Lambat Terkait Permintaan Belajar Tatap Muka	Malut Pos	Kamis, 10/11/2020
4.	Aktivitas belajar mengajar di Kota Tidore Kepulauan yang mulai dibuka kembali di tengah pandemi Covid 19 harus mengikuti SOP Kesehatan setelah pemberlakuan <i>masa transisi</i> menuju kenormalan baru.	Dinkes Imbau Sekolah Taat Prokes	Malut Pos	Selasa, 24/11/2020

tatap muka	komposisi	v+n
tanggung jawab	komposisi	v+v
orang tua	komposisi	n+adj
masa transisii	komposisi	adv+adv

Komposisi *tatap muka* adalah komposisi v+n mengandung pengertian saling berhadapan. Kaitan dengan berita di atas adalah siswa tingkat TK sampai SMP di Kota Ternate, sudah empat hari melaksanakan belajar *tatap muka* antara siswa dengan gurunya di sekolah secara langsung. Komposisi *tanggung jawab* adalah komposisi v+v mengandung makna perwujudan atas kesadaran dalam melaksanakan suatu tugas yang dibebankan. Kaitan dengan pemberitaan di atas adalah sekolah tingkat SMA dan SMK di bawah *tanggungjawab* Pemerintah Provinsi (Pemprov) Maluku Utara, sampai saat ini masih bertahan dengan sistem belajar *online*.

Tabel 5. Pemakaian Komposisi Rubrik Olahraga

No	Isi Berita	Judul Berita	Media	Edisi
1.	“Dengan memanfaatkan kelengahan <i>jantung pertahanan</i> Los Cules, Nolito lantas mengirim bola lewat tumitnya	Milan Balas Dendam ke Juventus	Malut Pos	Kamis, 19/11/2020

	kepada Larrivey untuk mencetak gol.”			
2.	“Gareth Bale, Sergio Ramos, Karim Benzema, dan Critiano Ronaldo masing-masing menyumbang <i>sebihi gol</i> bagi El Real.”	Madrid Pesta Gol	Malut Pos	Rabu,18/11/2020
3.	“Timnas Indonesia U-19/U-20 akan kembali melakukan <i>pemusatan latihan</i> (N+V) atau <i>training camp</i> (TC) dalam waktu dekat ini. Kepastian ini disampaikan langsung oleh Pelaksana Tugas (Plt.) Sekretaris Jenderal (Sekjen) PSSI, Yunus Nusi.”	Timnas Jalani TC di Jakarta	Malut Pos	Kamis, 12/11/2020
4.	“Menurut pria yang juga menjabat sebagai anggota Komite Eksekutif (Exco) PSSI ini, Brylian Aldama dan kawan-kawan akan melakukan TC di Jakarta ini sebelum rencana TC lanjutan di <i>luar negeri</i> .”	Timnas Jalani TC di Jakarta	Malut Pos	Kamis, 12/11/2020

jantung pertahanan	komposisi	n+v+prefix+konfiks
sebihi gol	komposisi	adv+adv
pemusatan latihan	komposisi	adv+v+pe-
N+konfiks+konfiks		
luar negeri	komposisi	adv+adv

Korpus data 5 paragraf kelima kalimat ketiga terdapat kata *jantung pertahanan* merupakan komposisi *adv+adv+per+konfik an* yang terdiri dari satu bentuk dasar dan satu bentuk kompleks terdiri *jantung* dan *pertahanan* yang menimbulkan arti baru yaitu *pusat pertahanan* dari tim sepak bola atau pemain bertahan/beck. Korpus Data 5. “Gareth Bale, Sergio Ramos, Karim Benzema, dan Critiano Ronaldo masing-masing menyumbang *sebihi gol* bagi El Real.” Korpus data 5 b. terdapat komposisi, paragraf pertama kalimat pertama terdapat kata *sebihi gol* merupakan komposisi yang mendapatkan afiks, *sebihi gol* bukan berarti ada biji yang bernama gol atau golnya berbihi tapi menimbulkan makna satu gol, *sebihi gol* merupakan komposisi yang mendapat afiks.

Komposisi *pemusatan latihan* yaitu komposisi *adv+v+pe-N+konfiks an+konfiks an* mengandung pengertian tempat di mana pemain sepak bola atau atlet

cabang lainnya yang dibimbing untuk mengharumkan nama baik Negara. Seperti redaksi berita “Timnas Indonesia U-19/U-20 akan kembali melakukan *pemusatan latihan* atau *training camp* (TC) dalam waktu dekat ini. Kepastian ini disampaikan langsung oleh Pelaksana Tugas (Plt.) Sekretaris Jenderal (Sekjen) PSSI, Yunus Nusi.” Komposisi *luar negeri* merupakan komposisi *adv+adv* mengandung pengertian seberang negeri/negara luar atau asing. Seperti redaksi berita “menurut pria yang juga menjabat sebagai anggota Komite Eksekutif (Exco) PSSI ini, Brylian Aldama dan kawan-kawan akan melakukan TC di Jakarta ini sebelum rencana TC lanjutan di *luar negeri*.”

PEMBAHASAN

Komposisi atau pemajemukan adalah bagian dari proses morfologi di mana dua kata atau lebih yang menjadi satu dengan lainnya erat sekali dan menunjukkan atau menimbulkan pengertian baru. Dalam penelitian ini terdapat bentuk-bentuk pemajemukan yaitu, (1) bentuk unsur kata majemuk berupa satu kata dan satu pokok kata.

Ada kurang lebih lima komposisi yang ditemukan dalam proses analisis pemberitaan Malut Pos Edisi November 2020. Berita yang dianalisis adalah berita rubrik pemerintahan, politik, hukum, pendidikan, dan olahraga. Dari lima rubrik tersebut, terdapat komposisi sebagai berikut.

1. Komposisi dalam Rubrik Pementahan

<i>tata-kelola</i>	komposisi	v+v
tidak berhak	komposisi	adv+adv
menindak lanjuti	komposisi	v+v+prefix+konfiks
tindak pidana	komposisi	v+v
menarik paksa	komposisi	v+v
mobil dinas	komposisi	n+v

2. Komposisi dalam Rubrik Politik

politik praktis	komposisi	v+v
surat suara	komposisi	n+v
debat publik	komposisi	v+n
orasi politik	komposisi	v+v
harga diri	komposisi	n-n

3. Komposisi dalam Rubrik Hukum dan Kriminal

gelar perkara	komposisi	v+v
penyalahgunaan	komposisi	adv+v+pe-N+konfiks
barang bukti	komposisi	n+n
ganja kering	komposisi	n+adv
saksi kunci	komposisi	n+n

4. Komposisi dalam Rubrik Pendidikan

tatap muka	komposisi	v+n
tanggung jawab	komposisi	v+v
orang tua	komposisi	n+adj
masa transisii	komposisi	adv+adv

5. Komposisi dalam Rubrik Olahraga

jantung pertahanan	komposisi	n+v+prefix+konfiks
sebihi gol	komposisi	adv+adv
pemusatan latihan	komposisi	adv+v+pe-
N+konfiks+konfiks		
luar negeri	komposisi	adv+adv
tatap muka	komposisi	v+n
tanggung jawab	komposisi	v+v
orang tua	komposisi	n+adj
masa transisii	komposisi	adv+adv

Keempat macam komposisi dalam empat macam rubrik pemberitaan Malut Pos di atas, setelah dianalisis ditemukan komposisi secara internal yaitu pasangan v+v, n+n, adj+adj, adv+adv. Serta komposisi eksternal yaitu v+n, n+v, v+adj, adj+v, n+adj, adj+n, adj+adv, dan adv+adj.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, dapat ditarik simpulan, berikut:

1. Komposisi merupakan proses penggabungan dari kata dan kata, kata dan pokok kata, atau pokok kata dan pokok kata tersebut tidak dapat dipisahhkan satu sama lain.
2. Komposisi dalam pemberitaan Malut Pos adalah komposisi N, V, Adj, dan Adv, masing-masing berkomposisi internal dan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawamenewi, A. (2020). Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebuah Kajian Pragmatik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), 200-208.
- Boriri, A. (2021). Implikatur Bermakna Budaya Sosial Pada Nyanyian Rakyat Denge Suku Tobelo Di Desa Wooi Kec. Obi Timur. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(2), 184-195.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Kailul, R., & Ahmad, I. (2021). Pemakaian Komposisi Pada Pemberitaan Koran Malut Pos Edisi November 2020. *Koherensi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 65-75.
- Muchti, A. (2020). Komposisi Bahasa Melayu Palembang: Sebuah Kajian Morfologis. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 261-275.
- Miswar, A., Asnur, S. M., & Junaid, S. (2022). Integrasi Tafsir Al-Qur'an dengan Ilmu Bahasa dan Sastra Inggris dalam Karya Ilmiah Mahasiswa Bahasa dan Sastra Inggris di Perguruan Tinggi Islam.
- Misbahuddin, M. (2020). Fungsi, Hakikat Dan Wujud Bahasa. *INTAJUNA: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, Produk Bidang Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 104-112.
- Rahayu, A. S. (2020). Latar Sosial Dan Kultural Pembelajaran Bahasa. *LOA: Jurnal Ketatabahasa dan Kesusastraan*, 9(2), 117-126.

- Saragih, D. K. (2020). Bahasa Sebagai Identitas Budaya Dalam Postkolonial Masyarakat Indonesia. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Wahidy, A. (2018). Cerdas Dan Cermat Berbahasa Cermin Pribadi Bangsa Bermartabat: Perilaku Santun Berbahasa. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*
- Yuliana, E. L. (2022). Analisis Proses Morfologis Dalam Kumpulan Lagu Dayak Hibun Kabupaten Sanggau (Doctoral Dissertation, IKIP PGRI Pontianak).